

**PENYULUHAN DAN SOSIALISASI PROGRAM KAMPUNG
KELUARGA BERENCANA - KAMPUNG BAIMAN (KKB-KB) DI
KELURAHAN SUNGAI ANDAI KOTA BANJARMASIN**

Sitna Hajar Malawat, Abdul Haliq, Normajatun, Fika Fibriyanita, dan Umar
Makawi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan

E-mail : sitna.shm@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah kota Banjarmasin memiliki program kebijakan dalam menangani tingginya kepadatan populasi penduduk, namanya Kampung Keluarga Berencana - Kampung Baiman (KKB-KB). Program KKB-KB tidak hanya memprioritaskan program keluarga berencana tapi juga segala sektor. Program ini bertujuan untuk mengurangi angka kelahiran di Kota Banjarmasin dan mewujudkan visi pemerintah kota Banjarmasin menghadapi perkembangan seperti pemberantasan kebutuhurufan, perkembangan kesehatan dan administrasi kependudukan yang rapi dan kemajuan perkampungan. Kelurahan Sungai Andai menjadi salah satu kelurahan yang diangkat sebagai tempat untuk implementasi Program Kampung Keluarga Berencana-Kampung Baiman Banjarmasin. Jika masyarakat sudah tau jelas bagaimana menjaji bagian Program Kampung Keluarga Berencana-Kampung Baiman, maka kualitas hidup masyarakat setempat akan lebih baik.

Kata Kunci : Penyuluhan dan Sosialisasi, Program Keluarga Berencana

ABSTRACT

Banjarmasin city government has a program policy in handling the high number of population density, namely Kampung Keluarga Berencana - Kampung Baiman (KKB-KB). The KKB-KB program not only prioritizes family planning programs but all sectors. This program aims to reduce the birth rate in the city of Banjarmasin and become one to realize the vision of the government of Banjarmasin city against development such as illiteracy eradication, health development and orderly administration of population and settlement development. Sungai Andai urban village became one of the villages appointed as the place for the implementation of Program Kampung Keluarga Berencana-Kampung Baiman Banjarmasin. If people already know clearly how to be part of the family planning village program - the village of baiman, then the quality of life of the local community would be better.

Keywords : Counseling And Socialization, Planning Family Program

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekankan kewenangan bahwa Pemerintah kabupaten/kota bertanggung jawab dalam menetapkan pelaksanaan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga di kabupaten/kota; dan sosialisasi, advokasi, dan koordinasi pelaksanaan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sesuai dengan kebutuhan, aspirasi, dan kemampuan masyarakat setempat.

Pemerintah kota Banjarmasin memiliki kebijakan program dalam menangani tingginya angka kepadatan penduduk yaitu Program Kampung Keluarga Berencana – Kampung Baiman (KKB-KB). Program KKB-KB tidak hanya memprioritaskan program keluarga berencana saja tetapi semua sektor. Program ini bertujuan menurunkan angka kelahiran di Kota Banjarmasin serta menjadi salah satu cara untuk mewujudkan visi misi pemerintah kota Banjarmasin terhadap pembangunan, seperti pembangunan kesehatan dan tertib administrasi kependudukan serta pembangunan pemukiman. Kelurahan Sungai Andai menjadi salah satu kelurahan yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana-Kampung Baiman Kota Banjarmasin. Jika masyarakat sudah mengetahui dengan jelas bagaimana menjadi bagian dari program kampung keluarga berencana – kampung baiman, maka kualitas hidup masyarakat setempat tentu akan jadi lebih baik.

Dengan analisa diatas, penulis merasa terpanggil untuk mengabdikan kepada masyarakat untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai kampung keluarga berencana-kampung baiman di kelurahan sungai andai kota Banjarmasin.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini pada khususnya adalah masyarakat di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan dokumentasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisa data, kemudian diinterpretasikan dengan metode deskriptif (Metode yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan dokumentasi) untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Penyuluhan dan Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena para warga peserta sosialisasi dan penyuluhan mengikuti dengan tekun dan tertib terhadap materi ceramah yang disampaikan Bahkan setelah dilakukan tanya jawab, para peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti sosialisasi dan penyuluhan, pengetahuan dan pemahaman mereka bertambah. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa materi sosialisasi dan penyuluhan yang disampaikan telah berhasil

mencapai sasaran yaitu memberikan informasi serta menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peserta (warga kelurahan sungai Andai) mengenai KKB-KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang
Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Subarsono, AG. 2011. Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi.
Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Owen E. Hughes. 1998. Public Management and Administration. New York : ST.
Martin Press Inc
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian kualitatif. Bandung: Rosda